

**PERANAN PROGRAM PERPUSERU DALAM UPAYA
MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI PERPUSTAKAAN AL-HURRIYYAH
DESA TAMBAKAGUNG KECAMATAN KLIRONG
KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Disusun oleh:

Diah Lestaringtyas

15140019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN S1
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Lestaringtyas

NIM : 15140019

Program studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peranan Program Perpuseru dalam Upaya Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Perpustakaan Al-Hurriyyah Desa Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen" merupakan hasil karya penulis sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain (kecuali yang penulis kutip dan tercantum dalam daftar pustaka). Apabila penulis ketahuan melakukan plagiasi maka resiko ditanggung oleh penulis sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2020



Diah Lestaringtyas
15140019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Diah Lestarinintyas

Kepada Yth.
Kaprodil Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Diah Lestarinintyas
NIM : 15140019
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : "Peranan Program Perpustakaan dalam Upaya Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Perpustakaan Al-Hurriyyah Desa Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen"

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Februari 2020
Dosen Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si.
NIP. 19680701 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-729/Un.02/DA/PP.00.9/05/2020

Tugas Akhir dengan judul : PERANAN PROGRAM PERPUSERU DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI PERPUSTAKAAN AL-HURRIYYAH DESA TAMBAKAGUNG KECAMATAN KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAH LESTARININGTYAS
Nomor Induk Mahasiswa : 15140019
Telah diujikan pada : Senin, 17 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001

Penguji I


Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd
NIP. 19730203 199903 1 003

Penguji II


Afati Handayu Dinyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19850712 201101 2 021

Yogyakarta, 28 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Yogyakarta

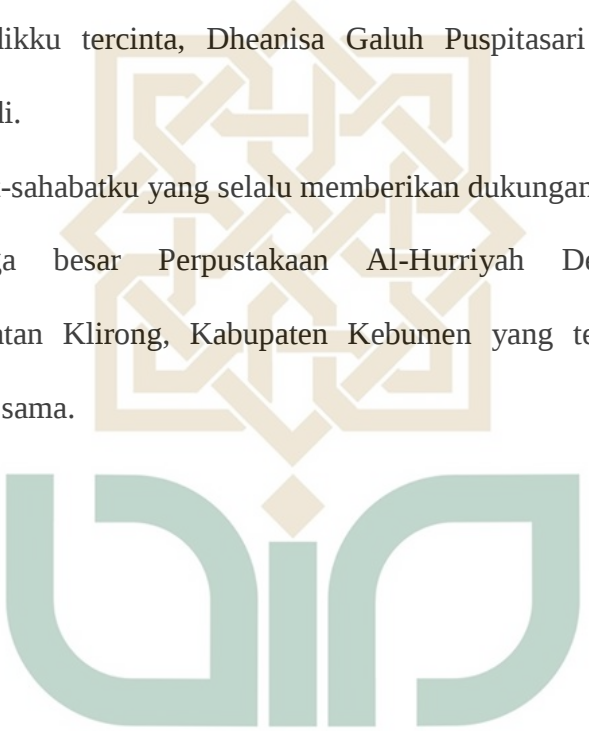
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Muhammad Ratah, M.Ag.
NIP. 19610727 198803 1 002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, ayah M. Mundir Zaeni dan ibu Isnaini Hidayati yang selalu memberikan doa, cinta, perhatian dan kasih sayang selama ini.
2. Adik-adikku tercinta, Dheanisa Galuh Puspitasari dan Naufal Setyo Pambudi.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan.
4. Keluarga besar Perpustakaan Al-Hurriyah Desa Tambakagung, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen yang telah bersedia untuk bekerja sama.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

“Bekerjalah bagaikan tak butuh uang.

Mencintailah bagaikan tak pernah disakiti.

Menarilah bagaikan tak seorangpun menonton”

(Martin Luther King).



INTISARI

PERANAN PROGRAM PERPUSERU DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI PERPUSTAKAAN AL-HURRIYYAH DESA TAMBAKAGUNG KECAMATAN KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN

Diah Lestariningsy
15140019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan program Perpuseru dalam upaya mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Perpustakaan Al-Hurriyyah Desa Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari penanggung jawab perpustakaan, pengelola perpustakaan, dan peserta pelatihan. Objek penelitian adalah peranan Program PerpuSeru dalam upaya mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi dan *membercheck*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, *display data*, dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini yaitu Peranan Program Perpuseru dalam upaya mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Perpustakaan Al-Hurriyyah Desa Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen 1) sebagai penyedia fasilitas dan sumber informasi, 2) sebagai lembaga kegiatan nonformal melalui kegiatan yang dilaksanakan, 3) sebagai mediator bagi masyarakat dalam mengembangkan perekonomian, dan 4) sebagai tolak ukur kemajuan masyarakat dilihat dari sisi ekonomi.

Kata kunci: Program Perpuseru, Perpustakaan Al-Hurriyyah, Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

THE ROLE OF THE PERPUSERU PROGRAM IN THE DEVELOPMENT OF SMALL AND MEDIUM MICRO BUSINESSES (UMKM) IN AL-HURRIYYAH LIBRARY TAMBAKAGUNG SUB-DISTRICT, KLIRONG KEBUMEN DISTRICT

Diah Lestaringtyas
15140019

This study aims to determine the role of the Perpuseru program in efforts to develop micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the Al-Hurriyyah Library, Tambakagung Village, Klirong District, Kebumen Regency. This research use descriptive qualitative approach. The subject of this study consisted of the person in charge of the library, library manager, and training participants. The object of research is the role of the PerpuSeru Program in developing micro, small and medium enterprises (MSMEs). Data collection in this study uses several methods, namely the method of observation, interviews, and documentation. Data validity test is done by triangulation and member checking. Data analysis techniques in this study used the Miles and Huberman models, namely data reduction, data display, and verification. The results of this study are the role of the Peruseru Program in an effort to develop micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the Al-Hurriyyah Library, Tambakagung Village, Klirong District, Kebumen Regency 1) as a provider of facilities and sources of information, 2) as an institution of non-formal activities through activities carried out, 3) as a mediator for the community in developing the economy, and 4) as a measure of community progress in terms of the economy.

Keywords: the Peruseru Program, Al-Hurriyyah Library, Development of Micro and Small and Medium Enterprises.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Program Perpuseru dalam Upaya Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Perpustakaan Al-Hurriyyah Desa Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen”. Sholawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini tidak akan pernah terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak yang membantu dan membimbing peneliti. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan:

1. Dr. Ahmad Patah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
2. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah meberikan izin dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Tafrikhuddin S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan agar peneliti menjadi lebih baik lagi.
4. Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan serta masukan agar peneliti menjadi lebih baik lagi.
5. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tempat peneliti meraih pendidikan.
6. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

7. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah bersedia bekerjasama.
8. Segenap keluarga besar Perpustakaan Al-Hurriyyah yang telah bersedia bekerjasama
9. Warga Desa Tambakagung, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen yang telah bersedia untuk menjadi informan.
10. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan do'a, kasih sayang dan motivasinya.
11. Serta semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10

2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Peranan.....	14
2.2.2 Program Perpuseru	14
2.2.2.1 Profil Perpuseru.....	14
2.2.2.2 Tujuan Perpuseru	16
2.2.2.3 Strategi Perpuseru	17
2.2.2.4 Sasaran Perpuseru	18
2.2.2.5 Tahapan Perpuseru	18
2.2.3 Usaha Mikro Kecil dan Menengah	19
2.2.3.1 Pengertian dan Karakteristik UMKM	19
2.2.3.2 Jenis-Jenis UMKM	21
2.2.3.3 Pengembangan UMKM	22
2.2.3.4 Hambatan Perkembangan UMKM.....	23
2.2.4 Perpustakaan Umum	24
2.2.4.1 Pengertian dan Karakteristik	24
2.2.4.2 Layanan Perpustakaan.....	26
2.2.5 Perpustakaan Desa	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	31
3.4 Sumber Data.....	31

3.4.1 Sumber Data Primer.....	31
3.4.2 Sumber Data Sekunder.....	32
3.5 Instrumen Penelitian.....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6.1 Observasi.....	34
3.6.2 Wawancara (<i>Interview</i>).....	35
3.6.3 Dokumentasi	36
3.7 Teknik Analisis Data.....	37
3.7.1 <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	37
3.7.2 <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	38
3.7.3 Penarikan Kesimpulan	38
3.8 Uji Keabsahan Data.....	39
3.8.1 Peningkatan Ketekunan.....	39
3.8.2 Triangulasi.....	41
3.8.3 Bahan Referensi	42
3.8.4 <i>Membercheck</i>	43
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Gambaran Umum.....	44
4.1.1 Profil Perpustakaan Al-Hurriyyah.....	46
4.1.2 Letak Geografis.....	46
4.1.3 Sejarah Perpustakaan Al-Hurriyyah.....	46
4.1.4 Visi dan Misi Perpustakaan Al-Hurriyyah.....	49
4.1.4.1 Visi Perpustakaan Al-Hurriyyah.....	49

4.1.4.2 Misi Perpustakaan Al-Hurriyyah	49
4.1.5 Tujuan Perpustakaan Al-Hurriyyah	49
4.1.6 Struktur Kepengurusan Perpustakaan Al-Hurriyyah	50
4.1.7 Gedung dan Sarana Perpustakaan Al-Hurriyyah	50
4.1.8 Koleksi Perpustakaan Al-Hurriyyah	51
4.1.9 Layanan Perpustakaan Al-Hurriyyah.....	52
4.1.10 Kegiatan Perpustakaan Al-Hurriyyah	52
4.1.11 Prestasi Perpustakaan Al-Hurriyyah	57
4.2.12 Kerjasama Perpustakaan Al-Hurriyyah.....	58
4.2 Pembahasan.....	65
4.2.1 Peranan Program Perpuseru sebagai Penyedia Fasilitas dan Sumber Informasi	66
4.2.2 Peranan Program Perpuseru sebagai Lembaga Kegiatan Nonformal Melalui Kegiatan yang Dilaksanakan.....	73
4.2.2.1 Pelatihan Komputer dan Internet	76
4.2.2.2 Pelatihan Kerajinan Tangan dari Limbah	76
4.2.2.3 Pelatihan Membuat Aksesoris.....	78
4.2.2.4 Pelatihan Kuliner.....	79
4.2.3 Peranan Program Perpuseru sebagai Mediator bagi Masyarakat dalam mengembangkan perekonomian.....	81
4.2.4 Peranan Program Perpuseru sebagai Tolak Ukur Kemajuan Masyarakat Dilihat dari Sisi Ekonomi.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Perpustakaan Sebelum Renovasi.....	48
Gambar 4.2 Perpustakaan Setelah Renovasi	48
Gambar 4.4 Koleksi Perpustakaan Al-Hurriyyah	51
Gambar 4.5 Verifikasi Tambahan Modal dari UPK Kecamatan Klirong.....	53
Gambar 4.6 Senam Aerobik.....	54
Gambar 4.7 Kegiatan Mendongeng untuk Anak PAUD.....	55
Gambar 4.8 Sosialisasi Deteksi Kanker	56
Gambar 4.9 Kegiatan Bulan Sabit di SD Tambakagung.....	57
Gambar 4.10 Penghargaan yang Diterima Perpustakaan Al-Hurriyyah	58
Gambar 4.11 Kerjasama dengan Perpudes Karya Utama	59
Gambar 4.12 Kegiatan <i>Study Banding</i> di Perpustakaan Al-Hurriyyah.....	60
Gambar 4.13 Hasil Kerajinan Tangan dari Kain Perca.....	63
Gambar 4.14 Tas dari Tali Kur	64
Gambar 4.15 Pelatihan Pembuatan Abon Lele	65
Gambar 4.16 Penyerahan Hadiah Berupa Televisi	66
Gambar 4.17 Fasilitas Televisi dari Program Perpuseru.....	67
Gambar 4.18 Perangkat Komputer dari Program Perpuseru.....	72
Gambar 4.19 Pelatihan Pembuatan <i>Barbie Candy Refill</i>	75
Gambar 4.20 Produk Kaset Berbahan Baku Limbah Konveksi (Kain Perca) .	78
Gambar 4.21 Aksesoris dari Tali Kur	79
Gambar 4.22 Etalase Produk UMKM.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Susunan Kepengurusan Perpustakaan Al-Hurriyyah.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Catatan Lapangan.....	94
Lampiran II Pedoman Wawancara.....	96
Lampiran III Surat Ketersediaan Informan	99
Lampiran IV Data Hasil Wawancara	104
Lampiran V Dokumentasi.....	125



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat desa pada umumnya telah terbuka dan terjamah oleh pengaruh era informasi, meskipun belum merata. Sebagai penyelenggara pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, desa perlu melengkapi, memfasilitasi, dan mendukung lembaga-lembaga layanan sosial dan layanan publik. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan pelayanan yang diperlukan oleh masyarakat (Sutarno NS, 2008:3). Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa pemerintah desa berkewajiban menyelenggarakan perpustakaan umum desa sebagai perangkat dari sistem nasional perpustakaan (Sutarno NS, 2008:22).

Pembentukan perpustakaan umum desa di seluruh wilayah Indonesia bertujuan untuk mendukung upaya pemerintah dalam mengembangkan kehidupan masyarakat. Masyarakat yang dapat mengetahui hak-hak dan dapat memenuhi kewajiban sebagai warga negara. Kehidupan warga negara dalam format kesatuan bangsa adalah kecerdasan kehidupan bangsa Indonesia. Suatu tujuan yang ingin diwujudkan sebagaimana yang diamanatkan dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 dan menjadi kewajiban seluruh komponen bangsa untuk mewujudkannya (Sutarno NS, 2008:5).

Tersedianya perpustakaan yang memadai, baik dalam jenis, jumlah, kualitas, maupun persebarannya yang merata di Indonesia merupakan salah satu

penunjang pendidikan. Perpustakaan sebagai wahana belajar dan mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis (Sutarno NS, 2008:8). Perpustakaan berkembang sejak zaman dulu dan terus berproses secara alamiah menuju tingkat perbaikan yang signifikan, sehingga telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya (Sutarno NS, 2006:1).

Perpustakaan desa merupakan perpustakaan yang ada di desa dan dikelola oleh swadaya masyarakat desa (Sulistyo Basuki, 1993:48). Perpustakaan desa pada dasarnya adalah milik rakyat, dibangun oleh rakyat dan ditujukan untuk melayani masyarakat di masing-masing desa yang bersangkutan. Perpustakaan mempunyai peran strategis bagi masyarakat desa untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman (Sutarno NS, 2008:139).

Perpustakaan desa yang dikelola dengan baik dapat dikembangkan menjadi pusat pelayanan informasi dan ilmu pengetahuan bagi penduduk di wilayah desa tersebut (Sutarno NS, 2008:50). Perpustakaan mempunyai peran penting bagi masyarakat yang apabila dikembangkan secara terus menerus akan menjadi sarana belajar, sumber informasi, bahkan sebagai tempat rekreasi bagi masyarakat. Perpustakaan dapat berperan aktif dalam mencari/menelusur, membina dan mengembangkan serta menyalurkan hobi/kegemaran, minat, dan bakat yang dimiliki oleh masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dapat

diselenggarakan oleh perpustakaan. Masyarakat dapat mengimplementasikan dan mengembangkan bakat dan kreativitasnya dengan baik sehingga kelak dapat dijadikan salah satu pegangan dalam kehidupannya (Sutarno NS, 2006:70).

Perpustakaan perlu mengadakan berbagai macam kegiatan dalam rangka mengembangkan perpustakaan desa. Tidak semua perpustakaan desa mampu mengkoordinir hal tersebut sehingga perpustakaan perlu melakukan kerjasama. Salah satu kerjasama di bidang perpustakaan yaitu program Perpuseru. Coca-Cola Foundation Indonesia dan Bill & Melinda Gates Foundation mengadakan program Perpuseru untuk mengurangi kemiskinan informasi dan meningkatkan pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi masyarakat di Indonesia. Hal ini dilakukan dengan cara mentransformasi perpustakaan daerah dan desa menuju pusat informasi pembelajaran yang menjawab kebutuhan masyarakat melalui peningkatan akses terhadap teknologi dan layanan yang relevan (Perpuseru, 2017).

Pada fase program yang pertama, Perpuseru bermitra dengan 34 perpustakaan di 16 provinsi di seluruh Indonesia, yang terdiri dari 28 perpustakaan kabupaten/kota, 1 perpustakaan provinsi, 3 perpustakaan desa/kelurahan, dan juga 2 Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Pada fase program yang kedua program Perpuseru memperluas area binaan ke 76 perpustakaan desa dan TBM di 19 perpustakaan kabupaten/kota yang telah menjadi mitra program Perpuseru, dengan memberikan pendampingan kepada perpustakaan kabupaten/kota untuk melakukan pelatihan dan *mentoring* ke perpustakaan di tingkat desa terkait advokasi, bagaimana meningkatkan akses dan penggunaan layanan komputer dan internet

oleh masyarakat, dan bagaimana memfasilitasi kebutuhan masyarakat melalui kegiatan yang melibatkan masyarakat (Perpuseru, 2017).

Program Perpuseru telah berhasil mengembangkan perpustakaan umum menjadi pusat belajar masyarakat yang memberikan pelayanan berbasis teknologi, informasi dan komunikasi untuk masyarakat. Perpuseru mempunyai visi untuk memperkuat masyarakat Indonesia dengan menciptakan perubahan sosial yang positif melalui transformasi perpustakaan umum menjadi pusat belajar masyarakat yang terbuka, mudah diakses, kreatif, dan mampu memberikan kesempatan. Dampak yang diharapkan dari program Perpuseru adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat, diantaranya mendapatkan pekerjaan, peningkatan pendapatan, menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan prestasi pendidikan, meningkatkan pengetahuan kesehatan, sebagai media aktualisasi diri, terciptanya peer support group di antara masyarakat, menyalurkan hobi, serta pengembangan usaha di masyarakat (Perpuseru, 2017).

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) menargetkan wirausaha UKM baru akan tumbuh sekitar 5 persen pada tahun 2019, mengingat pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya. Sejauh ini, pengembangan UMKM di Indonesia masih memiliki beberapa kendala di antaranya permodalan dan pemasaran. Pemerintah mengupayakan pertumbuhan UMKM dengan memfasilitasi pelaku usaha baru maupun usaha yang telah ada untuk semakin mengembangkan usaha dengan menggelar sosialisasi maupun pelatihan (liputan6, 2018). Badan Pusat Statistik mencatat bahwa hanya terdapat

3,79 pelaku UMKM yang telah memanfaatkan teknologi digital atau bisnis *e-commerce*.

UMKM di desa memiliki potensi yang besar dan peluang yang masih sangat luas. UMKM dianggap sebagai salah satu upaya untuk peningkatan kesejahteraan hidup terutama bagi masyarakat desa. Namun, berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa UMKM di Indonesia masih lambat perkembangannya dikarenakan adanya kendala dalam masalah pemasaran dan permodalan. Walaupun UMKM ini memiliki peran penting, bisnis UMKM ini juga sangat perlu dukungan dan sokongan dari pemerintah agar bisnis UMKM ini bisa berjalan dengan lancar.

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan upaya untuk mendorong pemanfaatan dan optimalisasi pemanfaatan teknologi digital bagi pelaku bisnis dan UMKM menuju *digital econom* (Walfajri, 2018). Coca-Cola Foundation bersama Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berkomitmen membangun kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan perpustakaan. Melalui program Perpuseru masyarakat dibimbing untuk memperkaya ilmu terkait produksi dan pemasaran agar mampu merintis usaha kecil menengah (Wartakota, 2017).

Salah satu perpustakaan yang telah ditetapkan menjadi mitra pengembangan program Perpuseru adalah Perpustakaan Al-Hurriyah Desa Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Lis Saodah selaku pengelola Perpustakaan Al-Hurriyyah pada tanggal 20 Februari 2019 pukul 14.00, beliau mengatakan bahwa Perpustakaan Al-Hurriyah

bermitra dengan program Perpuseru untuk meningkatkan kualitas layanan di perpustakaan.

Perpustakaan mendapatkan anggaran dari program Perpuseru untuk melakukan berbagai pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi masyarakat di desa. Anggaran tersebut diberikan untuk membeli keperluan pelatihan yang akan digunakan oleh peserta. Selain membuat aneka kreasi dari berbagai macam bahan, peserta juga diajarkan cara memasarkan produk secara online sehingga peserta dapat menggunakan teknologi dan memanfaatkannya untuk mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana program Perpuseru dalam upaya mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) masyarakat Desa Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Sehingga peneliti mengambil judul “Peranan Program Perpuseru dalam Upaya Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Perpustakaan Al-Hurriyyah Desa Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen”.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena rekomendasi dari Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Kebumen, Perpustakaan Al-Hurriyyah sudah terkelola dengan baik dari segi pelayanan, teknis, maupun dari segi keuangan. Perpustakaan Al-Hurriyyah merupakan satu-satunya perpustakaan desa di Kabupaten Kebumen yang telah ter-Akreditasi oleh Tim Pusat Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Selain itu juga untuk mengetahui apakah Perpustakaan Al-Hurriyyah sudah melaksanakan program

Perpuseru dengan baik mulai dari mengadakan pelatihan sampai mendampingi para peserta untuk memasarkan produk UMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peranan program Perpuseru dalam upaya mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Perpustakaan Al-Hurriyyah Desa Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Dari rumusan masalah di atas, maka penelitian mempunyai beberapa tujuan dan manfaat dari penelitian, antara lain sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan program Perpuseru dalam upaya mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Perpustakaan Al-Hurriyyah Desa Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan di bidang ilmu perpustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Aspek Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi Perpustakaan Desa Al-Hurriyyah dan dapat menambah pengalaman serta pengetahuan sebagai bekal peneliti untuk terjun ke lapangan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Berikut ini adalah sistematika pembahasan dari penelitian yang akan dilakukan:

BAB I merupakan pendahuluan yang di dalamnya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II mencakup tinjauan pustaka dan landasan teori, dalam bab ini peneliti menjelaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan. Bab ini juga menjelaskan tentang persamaan dan perbedaan penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti juga akan menjelaskan teori-teori yang terkait dengan penelitian.

BAB III berisi metode penelitian, dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan, berisi gambaran umum dan hasil penelitian, dalam bab ini peneliti akan menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, berupa gambaran umum dan pembahasannya.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran yang diberikan oleh peneliti.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa peranan Program Perpuseru dalam upaya mengembangkan UMKM di Perpustakaan Al-Hurriyyah antara lain:

1. Sebagai penyedia fasilitas dan sumber informasi. Program Perpuseru sebagai penyedia fasilitas dan sumber informasi yaitu program Perpuseru menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh perpustakaan. Fasilitas tersebut dikelola dan digunakan dengan baik sehingga menjadi sarana mengakses informasi.
2. Sebagai lembaga pendidikan nonformal melalui kegiatan yang dilaksanakan. Program Perpuseru sebagai lembaga pendidikan nonformal, artinya program Perpuseru mengadakan kegiatan berupa pelatihan rutin yang diadakan di perpustakaan. Kegiatan tersebut berisi penyampaian materi dan praktek.
3. Sebagai mediator bagi masyarakat dalam mengembangkan perekonomian. Program perpuseru sebagai mediator bagi masyarakat dalam mengembangkan perekonomian berarti bahwa program Perpuseru merupakan jembatan mengembangkan perekonomian masyarakat. Salah satu caranya yaitu dengan memberi fasilitas berupa teknologi dan pelatihan keterampilan.
4. Sebagai tolak ukur kemajuan masyarakat dilihat dari sisi ekonomi. Berkembang atau tidaknya perekonomian masyarakat dapat dilihat bagaimana keadaan masyarakat antara sebelum dan sesudah bermitra dengan Program

Perpuseru. Program Perpuseru dapat dijadikan acuan bagi masyarakat untuk memajukan perekonomian sehingga meningkatkan pendapatan.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap Program Perpuseru dalam upaya mengembangkan UMKM di Perpustakaan Al-Hurriyyah maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Program Perpuseru berperan sebagai penyedia fasilitas dan sumber informasi. Perpustakaan Al-Hurriyyah sudah memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Pelatihan diadakan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan cara menerapkan perpustakaan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kebutuhan informasi masyarakat juga sudah terpenuhi oleh Program Perpuseru. Namun, pengelola perpustakaan sebaiknya memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia untuk layanan sirkulasi sehingga tidak menggunakan kartu peminjaman.
2. Program Perpuseru yang berada di Perpustakaan Al-Hurriyyah mempunyai peran sebagai lembaga pendidikan non formal. Masyarakat mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan sehingga wawasan mereka bertambah. Namun, sebagian besar masyarakat bekerja di sektor pertanian sehingga kesibukan masyarakat yang kesehariannya lebih banyak dihabiskan di sawah. Maka harus ada koordinasi antara pengelola perpustakaan dan masyarakat untuk penyusunan jadwal pelatihan.

3. Masyarakat sebaiknya diajarkan untuk mengenal sosial media selain facebook karena pada saat ini banyak sosial media yang juga mempunyai cakupan luas sehingga pemasaran produk pun akan lebih luas.
4. Perpustakaan Al-Hurriyyah dalam melakukan evaluasi bisa dibilang belum rutin atau tidak terjadwal. Maka dalam hal ini perlu dilakukan perbaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. 2001. "Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia", dalam <http://jurnal.unikom.ac.id/vol4/art7.html>. diakses 1 Juli 2019.
- Admin Desa. 2016. "Sosialisasi Program Perpuseru di Kantor Perpustakaan Kabupaten Bantul", dalam <https://pendowoharjo.bantulkab.go.id/index.php/first/artikel/133-Sosialisasi-Program-Perpuseru-di-Kantor-Perpustakaan-Kabupaten-Bantul>. Diakses 17 Juli 2019.
- Ahmad, Faizuddin. 2018. "Peran Program Perpuseru CCFI dalam Upaya Peningkatan Kualitas Layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul". Dalam *skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Anoraga, Pandji. 2011. *Pengantar Bisnis, Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baderi, Firdaus. 2018. "Peran Pemerintah Dorong Kebangkitan UMKM", dalam <http://www.neraca.co.id/article/100399/peran-pemerintah-dorong-kebangkitan-umkm>. diakses 21 Maret 2019.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Horoepoetri, Arimbi, Santosa, dan Achmad. 2003. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan*. Jakarta: Walhi.
- Istiana, Purwani. 2014. *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Krestina. 2017. "Efektivitas Program Klaster Bank Indonesia Lampung Terhadap Peningkatan Produktivitas UMKM di Lampung Selatan". Dalam *skripsi*. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Inten Lampung.
- Kusuma, Ade, Nodia, dan Firsta. 2018. "Perpuseru, Wujud Baru Perpustakaan yang Ampuh Bangun SDM di Desa", dalam *suara.com*: <https://amp.suara.com/lifestyle/2018/09/28/134214/Perpuseru-wujud-baru-perpustakaan-yang-ampuh-bangun-sdm-di-desa>. diakses 11 Maret 2019.

- Laelatun Nafingah, Ana Irhandayaningsih. "Implementasi Program Perpuseru dan Peranannya Dalam Meningkatkan UMKM Carica di Desa Patak Banteng Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo" dalam E-Journal Undip: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/23137/21163>. diakses 17 Juli 2019.
- Liputan6. (22 April 2018). "Jumlah UKM Diproyeksikan Tumbuh 5%", dalam [m.liputan6.com:https://m.liputan6.com/amp/3478598/jumlah-ukm-diproyeksikan-tumbuh-5-persen-pada-2019](https://m.liputan6.com/amp/3478598/jumlah-ukm-diproyeksikan-tumbuh-5-persen-pada-2019). diakses 11 Maret 2019.
- Lubis, Nikmah. 2018. "Efektivitas CSR Kampoeng BNI dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) (survey pada masyarakat kampoeng BNI di Desa Karangtengah, Imogiri, Yogyakarta)". Dalam *skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
- Perpuseru. 2017. "Perpuseru", dalam <http://Perpuseru.org>, diakses 11 Maret 2019.
- Poerwadarminta W.J.S. 2003. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Reza. (07 Juni 2018). "Pemerintah Diminta Serius Kembangkan Usaha Kecil", dalam Liputan6: <https://m.liputan6.com/amp/3553292/pemerintah-diminta-serius-kembangkan-usaha-kecil>. diakses 14 Maret 2019.
- Riani, Nur. 2017. "Pemberdayaan Melalui Perpuseru (Studi Kasus Perpustakaan Ngupoyo Pinter Desa Bendungan dan Perpustakaan Gardu Pintar 2 Desa Kepek Kabupaten Gunung Kidul". Dalam *skripsi*. Yogyakarta: Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga.
- Sari, Dian Alfina, Ana Irhandayaningsih. "Pemberdayaan Perempuan di Perpustakaan Desa "Ngudi Ilmu" Desa Mukiran Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang", dalam [ejournal3.undip.ac.id: https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22817/20862](https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22817/20862). Diakses 29 Januari 2019.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistyaningsih, Erlyn. 2014. "Perpuseru untuk Hidup Lebih Baik". dalam https://cdn.sribu.com/assets/media/contest_attachment/2755eea4c423d0ae7b8a3a6f068b414d/253f8d10cc.pdf. diakses 17 Juli 2018.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Supranto, J. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1 Edisi 6*. Jakarta: Erlangga.
- Suryabrata. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suseno, Rahmat. (29 September 2018). "Hambatan dan Kendala UMKM di Indonesia", dalam Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/rahmat-suseno01231/5baeadd8bde57543485214a4/hambatan-dan-kendala-umkm-di-indonesia>. diakses 18 Juli 2019.
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- , 2008. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Tambunan, Tulus. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- Walfajri, Maizal. (05 Oktober 2018). "Jumlah Pelaku UMKM di 2018 diprediksi 58,97 Juta Orang", dalam Kontan.co.id News Data Financial Tool: <http://amp.kontan.co.id/news/jumlah-pelaku-umkm-di-2018-diprediksi-mencapai-5897-juta-orang>. diakses 11 Maret 2019.
- Wartakota. (7 November 2017). "Perpuseru, Program Pemberdayaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi", dalam <http://wartakota.tribunnews.com/amp/2017/11/07/Perpuseru-program-pemberdayaan-perpustakaan-berbasis-teknologi-informasi-informasi>. diakses 11 Maret 2019.



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I: Catatan Lapangan

No.	Tanggal	Keterangan	Keperluan	Hasil
1.	20 Desember 2018	Berkunjung ke Perpustakaan Al-Hurriyyah.	Mencari tahu tentang informasi Perpustakaan Al-Hurriyyah.	Peneliti memperoleh data tentang Perpustakaan Al-Hurriyyah.
2.	20 Februari 2019	Bertemu dengan salah satu pengelola perpustakaan, Ibu Lis Saodah.	Memohon ijin sekaligus ingin melakukan studi pendahuluan untuk menyusun proposal penelitian.	Mendapatkan informasi serta mendapat ijin melakukan penelitian.
3.	21 September 2019	Berkunjung ke Perpustakaan Al-Hurriyyah.	Melakukan observasi dan dokumentasi.	Mendapatkan informasi dan dokumentasi pelatihan pembuatan <i>Barbie candy refill</i> .
4.	23 September 2019	Bertemu dengan penanggungjawab perpustakaan yaitu Bapak Adela Sulistiana dan salah satu pengelola Perpustakaan Al-Hurriyyah, Ibu Lis Saodah.	Melakukan wawancara.	Mendapatkan informasi tentang pengaruh Program Perpuseru dalam upaya mengembangkan UMKM di Perpustakaan Al-Hurriyyah.
5.	25 September 2019	Bertemu dengan salah satu pengelola perpustakaan yaitu Yunarni.	Melakukan wawancara.	Mendapatkan informasi tentang pengaruh Program Perpuseru dalam upaya mengembangkan UMKM di Perpustakaan Al-Hurriyyah.
6.	26 September 2019	Bertemu dengan salah satu peserta UMKM, Ibu Umi Khadijah.	Melakukan wawancara.	Mendapatkan informasi tentang pengaruh Program Perpuseru dalam upaya

				mengembangkan UMKM di Perpustakaan Al- Hurriyyah.
--	--	--	--	--



Lampiran II: Pedoman Wawancara**Penanggungjawab**

1. Pertanyaan mengenai Perpustakaan Al-Hurriyyah
 - a. Bagaimana awal mula berdirinya Perpustakaan Al-Hurriyyah?
 - b. Apa tujuan didirikannya Perpustakaan Al-Hurriyyah?
 - c. Apa visi dan misi Perpustakaan Al-Hurriyyah?
 - d. Bagaimana struktur organisasi Perpustakaan Al-Hurriyyah?
2. Pertanyaan mengenai Program Perpuseru
 - a. Sejak kapan Perpustakaan Al-Hurriyyah bermitra dengan Perpuseru?
 - b. Apa alasan Perpustakaan Al-Hurriyyah bermitra dengan Perpuseru?
 - c. Bagaimana tahapan berjalannya Program Perpuseru?
3. Pertanyaan mengenai UMKM
 - a. Bagaimana dampak adanya Program Perpuseru terhadap pengembangan UMKM?
 - b. Bagaimana perbedaan pengembangan UMKM sebelum dan sesudah bermitra dengan Program Perpuseru?

Pengelola Perpustakaan

1. Pertanyaan mengenai Perpustakaan Al-Hurriyyah
 - a. Fasilitas apa yang disediakan di Perpustakaan Al-Hurriyyah?
 - b. Apakah dengan fasilitas tersebut sudah mencukupi untuk kegiatan Perpustakaan Al-Hurriyyah?
 - c. Apakah fasilitas sudah digunakan dengan maksimal?
 - d. Siapa saja pemustaka di Perpustakaan Al-Hurriyyah?
 - e. Kapan layanan Perpustakaan Al-Hurriyyah dibuka?
 - f. Berapa jumlah koleksi di Perpustakaan Al-Hurriyyah?
 - g. Apa saja jenis koleksi yang ada di Perpustakaan Al-Hurriyyah?
 - h. Dari mana koleksi tersebut diperoleh?
 - i. Bagaimana cara mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat?
 - j. Apakah Perpustakaan Al-Hurriyyah bekerjasama dengan pihak luar? Seperti apa bentuk kerjasama tersebut?
2. Pertanyaan mengenai Program Perpuseru
 - a. Sejak kapan Perpustakaan Al-Hurriyyah bermitra dengan Perpuseru?
 - b. Apa alasan Perpustakaan Al-Hurriyyah bermitra dengan Perpuseru?
 - c. Bagaimana tahapan berjalannya Program Perpuseru?
 - d. Kegiatan apa saja yang dijalankan oleh Perpuseru?
 - e. Bagaimana cara mengelola anggaran biaya yang diberikan oleh Perpuseru?
 - f. Apakah ada faktor penghambat berjalannya kegiatan yang berkaitan dengan Perpuseru?
3. Pertanyaan mengenai UMKM
 - a. Bagaimana dampak adanya Program Perpuseru terhadap pengembangan UMKM?
 - b. Bagaimana perbedaan pengembangan UMKM sebelum dan sesudah bermitra dengan Program Perpuseru?

Peserta

1. Pertanyaan mengenai Program Perpuseru
 - a. Apakah ibu mengetahui tentang Program Perpuseru?
 - b. Fasilitas apa yang dapat ibu nikmati setelah perpustakaan bermitra dengan Perpuseru?
 - c. Apakah pelayanan Program Perpuseru sudah sesuai dengan kebutuhan anda?
 - d. Kegiatan apa saja yang telah ibu ikuti?
 - e. Apakah anda puas dengan pelayanan Program Perpuseru?
 - f. Apa harapan ke depan untuk Perpustakaan Al-Hurriyyah?
2. Pertanyaan mengenai UMKM
 - a. Bagaimana pendapat anda mengenai Program Perpuseru dalam upaya mengembangkan UMKM?
 - b. Apa jenis UMKM yang ibu lakukan?
 - c. Mengaoa ibu memilih bidang tersebut?
 - d. Bagaimana tahapan atau proses pembuatan sampai penjualan tas tersebut?

Lampiran III: Surat Pernyataan Informan

SURAT KESEDIAAN INFORMAN

Oleh

Sdr. Diah Lestaringtyas

dengan judul

Peran Program PerpuSeru dalam Upaya Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masyarakat Desa Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

Nama : Ade Sulistiana
 Jabatan : Kepala Desa / Penanggung Jawab
 Hari, Tanggal : Senin, 23 September 2019
 Tempat : Kantor Kepala Desa Tambakagung

Dengan hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang sebenar-benarnya
2. Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin
3. Bersedia direkam suara menggunakan peralatan yang tersedia
4. Tidak berkeberatan apabila nama saya tercantum dalam skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan kedepannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Peneliti

Informan Penelitian

Diah Lestaringtyas

Ade Sulistiana

SURAT KESEDIAAN INFORMAN

Oleh

Sdr. Diah Lestaringtyas

dengan judul

Peran Program PerpuSeru dalam Upaya Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masyarakat Desa Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

Nama : Lis Saolah
 Jabatan : Pengelola Perpustakaan Al-Hurriyyah
 Hari, Tanggal : Senin, 23 Sept 2019
 Tempat : Perpustakaan Al-Hurriyyah Ds. Tambakagung.
 Dengan hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang sebenar-benarnya
2. Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin
3. Bersedia direkam suara menggunakan peralatan yang tersedia
4. Tidak berkeberatan apabila nama saya tercantum dalam skripsi ini.

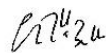
Demikian pernyataan ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan kedepannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta,

Peneliti

Informan Penelitian



Diah Lestaringtyas



Lis Saolah

SURAT KESEDIAAN INFORMAN

Oleh

Sdr. Diah Lestaringtyas

dengan judul

Peran Program PerpuSeru dalam Upaya Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masyarakat Desa Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

Nama : Yunaeni

Jabatan : Pengelola Perpustakaan Al-Hurriyyah

Hari, Tanggal : Rabu, 25 September 2019

Tempat : Perpustakaan Al-Hurriyyah

Dengan hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang sebenar-benarnya
2. Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin
3. Bersedia direkam suara menggunakan peralatan yang tersedia
4. Tidak berkeberatan apabila nama saya tercantum dalam skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan kedepannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti

L. Diah

Diah Lestaringtyas

Yogyakarta,

Informan Penelitian

Yunaeni

Yunaeni

SURAT KESEDIAAN INFORMAN

Oleh

Sdr. Diah Lestaringtyas

dengan judul

Peran Program PerpuSeru dalam Upaya Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masyarakat Desa Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

Nama : Umi Khomidah.
 Jabatan : Peserta Pelatihan
 Hari, Tanggal : Kamis, 26 September 2019
 Tempat : Desa Tambakagung, Kec. Klirong, Kab. Kebumen.

Dengan hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang sebenar-benarnya
2. Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin
3. Bersedia direkam suara menggunakan peralatan yang tersedia
4. Tidak berkeberatan apabila nama saya tercantum dalam skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan kedepannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta,

Peneliti

Informan Penelitian





Diah Lestaringtyas

Umi Khomidah

SURAT KESEDIAAN INFORMAN

Oleh

Sdr. Diah Lestaringtyas

dengan judul

Peran Program PerpuSeru dalam Upaya Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masyarakat Desa Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

Nama : Muntami
 Jabatan : Peserta Pelatihan
 Hari, Tanggal : Jum'at, 27 September 2019
 Tempat : Ds Tambakagung, Kec. Klirong, Kab. Kebumen
 Dengan hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang sebenar-benarnya
2. Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin
3. Bersedia direkam suara menggunakan peralatan yang tersedia
4. Tidak berkeberatan apabila nama saya tercantum dalam skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan kedepannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Peneliti

Informan Penelitian

[Signature]

Diah Lestaringtyas

[Signature]

Muntami

Lampiran IV: Data Hasil Wawancara

A. Identitas Penanggungjawab Perpustakaan Al-Hurriyyah

Nama : Adela Sulistiana

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa Tambakagung, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen

Waktu : 23 September 2019, Pukul 14.00

No	Transkrip Wawancara	Hasil Wawancara
a. Pertanyaan Tentang Perpustakaan Al-Hurriyyah		
1.	Peneliti: Bagaimana awal mula berdirinya Perpustakaan Al-Hurriyyah? Informan: Awal mula berdirinya perpustakaan itu dirintis mulai 20 Februari 2010, didirikan dan dikelola oleh pemuda atau karangtaruna. Tempatnya di balaidesa tapi belum dibuat bangunan sendiri seperti sekarang. Lama kelamaan pemuda tidak ada yang mengelola karena mereka kalau sudah lulus merantau. Nah karena hal itu, kita berinisiatif untuk mengelolanya kembali bersama perangkat desa mulai dari menyusun organisasi, mengumpulkan sumbangan buku, ya istilahnya menghidupkan kembali lah.	Perpustakaan Al-Hurriyyah didirikan tanggal 20 Februari 2010 oleh pemuda Desa Tambakagung.
2.	Peneliti: Apa tujuan didirikannya Perpustakaan Al-Hurriyyah? Informan: Tujuan didirikannya itu ya diantaranya kita menyediakan sarana dan prasarana minat baca masyarakat, mencerdaskan dan memberdayakan masyarakat, serta menunjang pelaksanaan pendidikan nasional.	Tujuan didirikannya Perpustakaan Al-Hurriyyah: 1. Menyediakan sarana dan prasarana minat baca masyarakat. 2. Mencerdaskan dan memberdayakan masyarakat. 3. Menunjang pelaksanaan pendidikan nasional.

3.	Peneliti: Apa visi dan misi Perpustakaan Al-Hurriyyah? Informan: Visinya: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat Tambakagung melalui perpustakaan berbasis TIK. Misinya: 1. Menumbuhkan pola pikir masyarakat yang maju dan modern. 2. Meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kebudayaan. 3. Meningkatkan jangkauan layanan perpustakaan secara merata kepada semua masyarakat. 4. Menyediakan layanan informasisesuai dengan kebutuhan pemakai perpustakaan.	Visi Perpustakaan Al-Hurriyyah: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat Tambakagung melalui perpustakaan berbasis TIK. Misi Perpustakaan Al-Hurriyyah: 1. Menumbuhkan pola pikir masyarakat yang maju dan modern. 2. Meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kebudayaan. 3. Meningkatkan jangkauan layanan perpustakaan secara merata kepada semua masyarakat. 4. Menyediakan layanan informasisesuai dengan kebutuhan pemakai perpustakaan.
4.	Peneliti: Bagaimana struktur organisasi Perpustakaan Al-Hurriyyah? Informan: Kalau untuk penanggungjawab itu saya sendiri mbak, kepala perpustakaan Bu Tri Widiyati. Nah kalau stafnya ada staf teknik dan staf pelayanan. Staf tekniknya ada 5 orang yaitu Yeni Iswati, Andi Joko Prasetyo, Murwati, Sulistyani, sama Lis Sodah. Sedangkan staf pelayanan juga ada 5 orang yaitu Muslima Rachmatika, Jumiati, Nur Khajati, Ani Rokhanah, sama Yunarni.	Struktur Organisasi di Perpustakaan Al-Hurriyyah terdiri dari penanggungjawab, kepala perpustakaan, staf teknik, dan staf pelayanan. Penanggungjawab Perpustakaan Al-Hurriyyah yaitu Bapak Adela Sulistiana, kepala Perpustakaan Ibu Tri Widiyati. Staf Teknik terdiri dari 5 orang yaitu Yeni Iswati, Andi Joko Prasetyo, Murwati, Sulistyani, dan Lis Sodah. Sedangkan staf pelayanan juga terdiri dari 5 orang yaitu Muslima Rachmatika, Jumiati, Nur Khajati, Ani Rokhanah, sama Yunarni
b. Pertanyaan mengenai Program Perpuseru		
5.	Peneliti: Sejak kapan Perpustakaan Al-Hurriyyah bermitra dengan Perpuseru? Informan:	Perpustakaan Al-Hurriyyah bermitra dengan Perpuseru mulai tahun 2014.

	Setahu saya tahun 2014 kita mulai bekerjasama.	
6.	Peneliti: Apa alasan Perpustakaan Al-Hurriyyah bermitra dengan Perpuseru? Informan: Tentunya agar lebih maju perpustakaannya, juga sumber daya manusianya mbak.	Perpustakaan Al-Hurriyyah bermitra dengan Perpuseru agar perpustakaan SDM lebih maju.
7.	Peneliti: Bagaimana tahapan berjalannya Program Perpuseru? Informan: Nah kalau ini saya kurang paham mbak soalnya kan waktu itu saya belum menjabat jadi saya hanya meneruskan.	
c. Pertanyaan Mengenai UMKM		
8.	Peneliti: Bagaimana dampak adanya Program Perpuseru terhadap pengembangan UMKM? Informan: Bagus sekali mbak, masyarakat jadi bisa mengembangkan kreatifitas, hal itu juga kan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Perpustakaan pernah mendapat beberapa komputer itu masih digunakan sampai sekarang, yang makai yaa paling sering anak-anak kalau ada PR bahkan kadang sama ibunya kesini. Dulu semenjak adanya bantuan komputer, ada pelatihan untuk masyarakat. Tujuannya agar ibu-ibu yang sudah ikut pelatihan kreatifitas bisa menjual produknya secara online. Perangkat desa juga diajarkan cara menggunakan komputer, pelatihan Ms. Word dan Ms. Excel.	Dampak Program Perpuseru terhadap perkembangan UMKM: 1. Mengembangkan kreatifitas. 2. Meningkatkan pendapatan masyarakat. 3. Menambah wawasan masyarakat tentang teknologi informasi.
9.	Peneliti: Bagaimana perbedaan pengembangan UMKM sebelum dan sesudah bermitra dengan Program Perpuseru?	Setelah bermitra dengan Program Perpuseru, Perpustakaan Al-

Informan: Jadi lebih maju dan berkembang, yang jelas perbedaannya pasti ada. Tentunya lebih baik dari sebelum bermitra dengan Perpuseru. Bapak-bapak yang ikut kelompok tani juga sering pakai-pakai internet disini.	Huriyyah lebih maju dan berkembang.
--	--

Kebumen, 11 November 2019

Informan Penelitian

Adeli Subroto

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Identitas Pengelola Perpustakaan Al-Hurriyyah

Nama : Lis Saodah

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Tambakagung, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen

Waktu : 23 September 2019, Pukul 15.00

No	Transkrip Wawancara	Hasil Wawancara
a. Pertanyaan Tentang Perpustakaan Al-Hurriyyah		
1.	Peneliti: Fasilitas apa yang disediakan di Perpustakaan Al-Hurriyyah? Informan: Fasilitas disini diantaranya ada 1 buah komputer lengkap dengan speakernya. Di depan penitipan barang serta mainan anak dan karpet. Tahun 2014 kita juga terikat kontrak dengan Perpuseru, setelah kontrak tersebut kita terima 3 unit komputer. Kalau yang 1 itu 2017. Setelah kontrak itu dituntut untuk melakukan kegiatan pelatihan.	Fasilitas Perpustakaan Al-Hurriyyah: 4 buah komputer, speaker, rak penitipan, mainan anak dan karpet.
2.	Peneliti: Apakah dengan fasilitas tersebut sudah mencukupi untuk kegiatan Perpustakaan Al-Hurriyyah? Informan: Alhamdulillah kalau dibandingkan dulu menurut saya fasilitas yang sekarang jauh lebih bagus dan mencukupi.	Fasilitas di Perpustakaan Al-Hurriyyah sudah mencukupi.
3.	Peneliti: Apakah fasilitas tersebut sudah digunakan dengan maksimal? Informan: Tentu mbak, kalau untuk komputer sudah digunakan dengan baik, kita sudah mengadakan pelatihan dan pesertanya itu beda-beda. Mulai dari anak SD, pengurus PKK, guru PAUD	Fasilitas sudah digunakan dengan maksimal.

	dan TK, pemuda, perangkat, pengelola, sama masyarakat umum juga.	
4.	Peneliti: Siapa saja pemustaka di Perpustakaan Al-Hurriyyah? Informan: Kalau pemustaka disini dari semua kalangan mbak, tapi kebanyakan anak-anak. Kadang ada bapak-bapak itu seringkali nyari buku pertanian. Kalau ibu-ibu biasanya ada kalau anaknya punya PR gitu.	Pemustaka Perpustakaan Al-Hurriyyah terdiri dari anak-anak, remaja, dan orangtua.
5.	Peneliti: Kapan layanan Perpustakaan Al-Hurriyyah dibuka? Informan: Jam buka layanan perpustakaan Al-Hurriyyah dari Hari Senin sampai Kamis, jam 09.00 sampai 17.00 WIB.	Perpustakaan Al-Hurriyyah buka layanan dari Hari Senin sampai Kamis pukul 09.00-17.00 WIB.
6.	Peneliti: Berapa jumlah koleksi di Perpustakaan Al-Hurriyyah? Informan: Koleksi di Perpustakaan Al-Hurriyyah pada tahun 2019 terdiri dari 2623 eksemplar.	Koleksi Perpustakaan Al-Hurriyyah per tahun 2019 terdiri dari 2623 eksemplar.
7.	Peneliti: Apa saja jenis koleksi yang ada di Perpustakaan Al-Hurriyyah? Informan: Koleksi-koleksi kita antara lain terdiri dari koleksi bisnis, keagamaan, pernikahan, ensiklopedia, kamus, dan koleksi anak.	Jenis koleksi Perpustakaan Al-Hurriyyah terdiri dari koleksi bisnis, keagamaan, pernikahan, ensiklopedia, kamus, dan koleksi anak.
8.	Peneliti: Dari mana koleksi tersebut diperoleh? Informan: Koleksi kita dapat dari masyarakat, lalu tahun 2010 kita mendapat bantuan dari provinsi. Tahun 2014 kita mendapat juara 1 tingkat	Koleksi Perpustakaan Al-Hurriyyah diperoleh dari sumbangan dan hadiah.

	kabupaten mendapat hadiah berupa buku, lalu tahun 2017 juga dari Perpusnas. Kalau dari perpustakaan ada 500 buku diantaranya ensiklopedi, kamus, dan koleksi agama. Kalau untuk koleksi majalah gitu biasanya sumbangan dari masyarakat. Waktu ada pameran di perpustakaan juga kita mendapat sumbangan dari Diva Press. Dari Gramedia kita pernah dapat hadiah lomba sebesar Rp 2.500.000,- tapi dalam bentuk buku. Kemudian tahun 2018 ada lomba tingkat propinsi hadiahnya juga berupa buku anak.	
9.	Peneliti: Bagaimana cara mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat? Informan: Kita sering bawa buku ke acara, nanti mereka tertarik kayak di kelompok posyandu. Lalu di muslimat, di arisan, di PAUD juga. Jadi istilahnya kaya merintis perpustakaan keliling lah. Kalau saya biasanya mengadakan wawancara untuk kegiatan PNPM, saya adakan disini jadi mereka tau oh disini ada perpustakaan yaa gitu. Kalau senam juga saya giring kesini supaya mereka tau.	Strategi promosi yang digunakan oleh pengelola perpustakaan adalah dengan cara mempromosikan di acara-acara yang diadakan di desa, serta melakukan kegiatan di perpustakaan.
10.	Peneliti: Apakah Perpustakaan Al-Hurriyyah bekerjasama dengan pihak luar? Seperti apa bentuk kerjasama tersebut? Informan: Kerjasama banyak mbak, ada Perpuseru, kerjasama dengan PLUT mengadakan pelatihan sabun cair, dengan diskominfo pelatihan komputer cepat diikuti oleh pengurus perpustakaan dan perangkat, dan dengan disnaker mengadakan pelatihan administrasi karangtaruna.	Perpustakaan Al-Hurriyyah pernah bekerjasama dengan Program Perpuseru, PLUT, dan Diskominfo.
b. Pertanyaan mengenai Program Perpuseru		

11.	Peneliti: Sejak kapan Perpustakaan Al-Hurriyyah bermitra dengan Perpuseru? Informan: Perpustakaan ini bekerjasama dengan Program Perpuseru mulai tahun 2014.dr perpusta kesini, 2014. Perpusta mencari perpustades yang maju , Tambakagung sama Tambakrejo.	Perpustakaan Al-Hurriyyah bekerjasama dengan Program Perpuseru mulai tahun 2014.
12.	Peneliti: Apa alasan Perpustakaan Al-Hurriyyah bermitra dengan Perpuseru? Informan: Selain karena ditunjuk oleh Perpusta, alasan kami mau bermitra ya tentunya supaya perpustakaan lebih maju, SDMnya juga berkembang dan maju.	Alasan Perpustakaan Al-Hurriyyah bermitra dengan Program Perpuseru adalah agar perpustakaan dan SDM lebih maju.
13.	Peneliti: Bagaimana tahapan berjalannya Program Perpuseru? Informan: Awalnya pihak dari perpusta kesini, yaitu tahun 2014. Perpusta mencari perpustades yang maju, nah waktu itu Tambakagung sama Tambakrejo yang terpilih untuk bermitra dengan Perpuseru. Kalau tahapannya itu pertama sosialisasi, terus penyediaan komputer dan jaringan internet, lalu ada pelatihan, kemudian ada juga <i>mentoring</i> dan <i>monitoring</i>.	Perpustakaan Al-Hurriyyah bekerjasama dengan Program Perpuseru mulai tahun 2014 karena direkomendasikan oleh Perpusta.
14.	Peneliti: Kegiatan apa saja yang diadakan oleh Program Perpuseru? Informan: Jadi setiap dua minggu sekali kita adakan pelatihan. Biasanya peserta dari ibu-ibu, remaja, pernah juga untuk semua kalangan. Pelatihannya berupa membuat semacam kreasi kadang juga makanan yang bisa	Kegiatan yang diadakan oleh Program Perpuseru lain pelatihan yang dilakukan dua minggu sekali.

	mereka lanjutkan di rumah sebagai produk yang bisa dijual. Kita pernah mengajari masyarakat bagaimana caranya membuat akun <i>Facebook</i>. Setelah itu kita ajarkan cara menjual produk lewat akun mereka. Lama kelamaan mereka berjalan sendiri, apalagi sekarang rata-rata sudah mempunyai android jadi mereka tidak hanya berjualan di <i>Facebook</i> saja.	
15.	Peneliti: Bagaimana cara mengelola anggaran biaya yang diberikan oleh Perpuseru? Informan: Kalau kami dikasih dari Perpuseru itu sekitar Rp 300.000,-, nah kita akali biar pesertanya nggak repot mbawa bahan-bahannya maka kita belikan barang. Bisa juga uang tersebut untuk menyewa narasumber tapi kan mahal ya biasanya, jadi dari kita belajar di youtube dulu.	Biaya yang diberikan oleh Perpuseru dialokasikan untuk membeli alat dan bahan, sehingga peserta tidak perlu membawa.
16.	Peneliti: Apakah ada faktor penghambat berjalannya kegiatan yang berkaitan dengan Perpuseru? Informan: Sebenarnya penghambat itu ya dari kitanya sendiri ya mbak, kadang kan orang desa kalau lagi sibuk misalnya panen, atau musim hujan, kadang yang ikut hanya sedikit. Tapi sejauh ini kegiatan berjalan cukup.	Faktor penghambat berjalannya kegiatan Perpuseru antara lain pekerjaan masyarakat.
c. Pertanyaan mengenai UMKM		
17.	Peneliti: Bagaimana dampak adanya Program Perpuseru terhadap pengembangan UMKM? Informan: Sekarang masyarakat jadi membuat berbagai macam kerajinan yang dijual, contohnya yang paling laku itu tas talikur dan menjahit. Selain itu juga kue-kue kering maupun basah,	Dampak adanya Program Perpuseru terhadap pengembangan UMKM: 1. Masyarakat membuat produk untuk dijual sehingga menambah pendapatan mereka. 2. Masyarakat membuat produk untuk digunakan sendiri sehingga tidak perlu membeli.

	dan masih banyak lagi. “Kita pernah buat pelatihan membuat pupuk ya, jadi kan yang dulu seharusnya pupuk itu beli, sekarang mereka sudah membuat sendiri pakai limbah rumah tangga. Kalau yang lain-lain kayak bros, tas tali kur, keset itu dijual. Paling booming itu yang tas talikur sampai sekarang.	
19.	Peneliti: Bagaimana perbedaan pengembangan UMKM sebelum dan sesudah bermitra dengan Program Perpuseru? Informan: Saya rasa masyarakat jadi lebih inovatif ya, mereka juga lebih mandiri. Apalagi sudah diajari internet, sekarang sudah semua pakai sosmed jadi sekarang sudah gampang buat berjualan.	Setelah bermitra dengan Program Perpuseru, masyarakat menjadi lebih mandiri dan inovatif.

Kebumen, 11 November 2019

Informan Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Us. Saadah.

C. Identitas Pengelola Perpustakaan Al-Hurriyyah

Nama : Yunarni

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Tambakagung, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen

Waktu : 25 September 2019, Pukul 14.30

No	Transkrip Wawancara	Hasil Wawancara
a. Pertanyaan Tentang Perpustakaan Al-Hurriyyah		
1.	Peneliti: Fasilitas apa yang disediakan di Perpustakaan Al-Hurriyyah? Informan: Banyak mbak. Buku, meja, rak buku, komputer lengkap dengan printernya. Di depan juga ada TV LED sama speakernya mbak itu biasa buat tempat anak-anak kalau kesini. Disini juga ada ruang kepala perpustakaan sama toilet juga ada.	Fasilitas Perpustakaan Al-Hurriyyah antara lain buku, meja, rak buku, komputer, printer, televisi, printer.
2.	Peneliti: Apakah dengan fasilitas tersebut sudah mencukupi untuk kegiatan Perpustakaan Al-Hurriyyah? Informan: Sejauh ini sih saya rasa cukup mbak.	Fasilitas di Perpustakaan A-Hurriyyah saat ini sudah tercukupi.
3.	Peneliti: Apakah fasilitas tersebut sudah digunakan dengan maksimal? Informan: Alhamdulillah kalau fasilitas sudah dimanfaatkan dengan baik. TV di depan itu kadang kita gunakan untuk menonton bersama anak-anak seperti nonton acara yang edukatif gitu ya mbak. Nah kalo komputer itu digunakannya untuk pelatihan	Fasilitas yang ada di Perpustakaan sudah digunakan dengan maksimal.

	dari yang dasar mulai word, excel, sampai internet.	
4.	Peneliti: Siapa saja pemustaka di Perpustakaan Al-Hurriyyah? Informan: Kalau yang tiap hari sih anak-anak. Tapi kadang juga bapak-bapak sama ibu-ibu, remaja juga biasanya.	Pemustaka di Perpustakaan Al-Hurriyyah terdiri dari anak-anak, remaja, dan orangtua.
5.	Peneliti: Kapan layanan Perpustakaan Al-Hurriyyah dibuka? Informan: Jam buka layanannya dari Hari Senin sampai Kamis, jam 09.00 sampai 17.00.	Jam buka layanan Perpustakaan Al-Hurriyyah adalah Hari Senin sampai Kamis, jam 09.00 sampai 17.00.
6.	Peneliti: Berapa jumlah koleksi di Perpustakaan Al-Hurriyyah? Informan: Tahun ini sudah ada sekitar 2623 eksemplar.	Jumlah koleksi Perpustakaan Al-Hurriyyah per tahun 2019 adalah 2623 eksemplar.
7.	Peneliti: Apa saja jenis koleksi yang ada di Perpustakaan Al-Hurriyyah? Informan: Yaa ada yang bisnis, agama, kamus, buku anak, majalah, juga itu ada ensiklopedia	Jenis koleksi Perpustakaan Al-Hurriyyah antara lain bisnis, agama, kamus, buku anak, majalah, dan ensiklopedia.
8.	Peneliti: Dari mana koleksi tersebut diperoleh? Informan: Koleksi awal dulu dari masyarakat sama alumni SMA N 1 Kebumen. Dari masyarakat itu banyak yang kasih majalah. Lalu selanjutnya kita sering ikut lomba-lomba atau pameran nanti dapat buku.	Koleksi Perpustakaan Al-Hurriyyah diperoleh dari pemberian, sumbangan dan hadiah.
9.	Peneliti:	Salah satu strategi promosi Perpustakaan Al-Hurriyyah yaitu dengan cara

	Bagaimana cara mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat? Informan: Kalau saya mempromosikannya itu di arisan ibu-ibu. Jadi mereka itu tau di perpustakaan ada kegiatan ini, ada buku ini buku itu, gitu mbak.	mempromosikan perpustakaan di arisan ibu-ibu.
10.	Peneliti: Apakah Perpustakaan Al-Hurriyyah bekerjasama dengan pihak luar? Seperti apa bentuk kerjasama tersebut? Informan: Kalau kerjasama antara lain dari PLUT, Diskominfo, Disnaker, juga dari Perpuseru.	Perpustakaan Al-Hurriyyah melakukan kerjasama dengan PLUT, Diskominfo, Disnaker, dan Perpuseru.
b. Pertanyaan mengenai Program Perpuseru		
11.	Peneliti: Sejak kapan Perpustakaan Al-Hurriyyah bermitra dengan Perpuseru? Informan: Tahun 2014 kita mulai kerjasamanya.	Perpustakaan Al-Hurriyyah bermitra dengan Perpuseru mulai tahun 2014.
12.	Peneliti: Apa alasan Perpustakaan Al-Hurriyyah bermitra dengan Perpuseru? Informan: Awalnya emang ditunjuk oleh Perpusda sih. Kalau dari sini yaa alasannya biar perpustakaannya lebih maju, kan katanya berbasis komputer.	Alasan bermitra dengan Perpuseru agar perpustakaan lebih maju.
13.	Peneliti: Bagaimana tahapan berjalannya Program Perpuseru? Informan: Tahun 2014 kita ditunjuk untuk bermitra sama Perpuseru. Waktu itu ada 2 kalau nggak salah sama	Perpustakaan Al-Hurriyyah bermitra dengan Program Perpuseru karena ditunjuk oleh Perpusda.

	Perpusdes Tambakrejo. Selanjutnya yaa kita ikuti arahan dari sana, setiap kegiatan kita ikut.	
14.	Peneliti: Kegiatan apa saja yang dijalankan oleh Perpuseru? Informan: Pelatihan komputer dan internet, latihan bikin kerajinan, sampai pupuk dan makanan. Kayaknya masih banyak lagi. Setiap dua bulan sekali kita mengadakan pelatihan. Pesertanya kadang kita ambil dari ibu-ibu, kadang remaja, dan kadang juga untuk umum. Tergantung jenis pelatihan yang akan kita lakukan.	Kegiatan yang diadakan oleh Program Perpuseru diantaranya mengadakan pelatihan yang berhubungan dengan UMKM.
15.	Peneliti: Bagaimana cara mengelola anggaran biaya yang diberikan oleh Perpuseru? Informan: Uangnya kita gunakan untuk membeli bahan, narasumber dari kita sendiri.	Biaya yang diberikan oleh Perpuseru dialokasikan untuk membeli alat dan bahan.
16.	Peneliti: Apakah ada faktor penghambat berjalannya kegiatan yang berkaitan dengan Perpuseru? Informan: Menurut saya kalau penghambat ya tetap ada, tapi nggak parah lah mbak. Paling karena kesibukan masing-masing saja.	Faktor penghambat berjalannya kegiatan adalah karena kesibukan masing-masing.
c. Pertanyaan mengenai UMKM		
17.	Peneliti: Bagaimana dampak adanya Program Perpuseru terhadap perkembangan UMKM? Informan: Bagus sih mbak, masyarakat yang tadinya hanya jadi ibu rumah tangga misalnya, sekarang	Dampak Program Perpuseru terhadap perkembangan UMKM adalah masyarakat menjadi lebih produktif.

	jadi membuat kerajinan lalu dijual. Ada yang menerima pembuatan souvenir dan juga macem-macam lah masih banyak. Jadi pendapatan mereka tuh meningkat.	
18.	Peneliti: Bagaimana perbedaan pengembangan UMKM sebelum dan sesudah bermitra dengan Program Perpuseru? Informan: Sebelum ada kayagini ya perpustakaan hanya pinjam meminjam buku. Kalau sekarang sudah banyak sekali kegiatan yang bermanfaat, meningkatkan SDM juga.	Perpustakaan yang dulunya hanya tempat peminjaman buku, sekarang mempunyai banyak kegiatan yang bermanfaat.

Kebumen, 11 November 2019

Informan Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[Signature]
Yunarsi

D. Identitas Peserta Pelatihan

Nama : Umi Khamidah

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Tambakagung, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen

Waktu : 26 September 2019, Pukul 15.00

No	Transkrip Wawancara	Hasil Wawancara
a. Pertanyaan mengenai Program Perpuseru		
1.	Peneliti: Apakah ibu mengetahui tentang Program Perpuseru? Informan: Tahu mbak, kan juga sudah sering ikut pelatihan-pelatihannya.	Peneliti mengetahui apa itu Program Perpuseru.
2.	Peneliti: Fasilitas apa yang dapat ibu nikmati setelah perpustakaan bermitra dengan Perpuseru? Informan: Saya jadi bisa main komputer, internet, bikin keterampilan macem-macam juga mbak.	Peserta bisa menggunakan komputer, internet, dan membuat berbagai macam keterampilan.
3.	Peneliti: Apakah pelayanan Program Perpuseru sudah sesuai dengan kebutuhan anda? Informan: Menurut saya sejauh ini ya sudah sesuai.	Sejauh ini pelayanan Program Perpuseru sudah sesuai dengan kebutuhan peserta.
4.	Peneliti: Kegiatan apa saja yang telah ibu ikuti? Informan: Kalau kegiatannya diadakan dua minggu sekali, jadi dalam sebulan ada dua kali pelatihan. Saya pernah mengikuti beberapa pelatihan, seperti pelatihan	Ibu Umi Khadijah mengikuti beberapa pelatihan, diantaranya pelatihan komputer, membuat tas dari tali kur dan kreasi kain perca.

	membuat tas dari tali kur, kain perca, pelatihan komputer juga.	
5.	Peneliti: Apakah anda puas dengan pelayanan Program Perpuseru? Informan: Alhamdulillah puas mbak.	Sejauh ini pelayanan Program Perpuseru sudah memuaskan.
6.	Peneliti: Apa harapan ke depan untuk Perpustakaan Al-Hurriyyah? Informan: Semoga lebih maju, berkembang, dan bisa lebih banyak yang ikut kegiatan-kegiatannya.	Harapan Ibu Umi Khadijah ke depannya untuk Perpustakaan Al-Hurriyyah adalah perpustakaan lebih maju, berkembang, dan semakin banyak kegiatan.
b. Pertanyaan UMKM		
7.	Peneliti: Bagaimana pendapat anda mengenai Program Perpuseru dalam upaya mengembangkan UMKM? Informan: Bagus mbak, jadi ada kegiatan. Di rumah juga bisa sambil momong anak, bisa disambi membuat tas misalnya. Jadi menurut saya lebih produktif. Apalagi untuk ibu rumah tangga seperti saya, yang tadinya nganggur jadi ada kegiatan yang positif, bisa mendapat penghasilan juga.	Program Perpuseru membuat masyarakat menjadi lebih produktif.
8.	Peneliti: Apa jenis UMKM yang ibu lakukan? Informan: Kalau saya membuat tas tali kur mbak, karena dari awal memang itu yang peminatnya banyak.	Ibu Umi Khadijah membuat kerajinan tas dari tali kur karena banyaknya peminat.
9.	Peneliti: Mengapa ibu lebih memilih usaha di bidang kerajinan dibanding bidang yang lain? Informan:	Ibu Umi Khamidah tidak memilih bidang kuliner untuk usahanya karena bahan yang tidak tahan lama dan terdapat banyak saingan.

	Kalau kuliner banyak saingan mbak, bahannya juga nggak tahan lama.	
10.	Peneliti: Bagaimana tahapan atau proses pembuatan sampai penjualan tas tersebut? Informan: Karena nggak bisa sehari jadi ya mbak, kadang seminggu dapat beberapa, lalu kalau saya selain lewat facebook juga saya titipkan di Rumah Inklusif. Soalnya kan anak saya ikut di komunitas difabel mbak. Nah selain itu juga kadang nerima pesanan juga.	Pembuatan tas dari tali kur membutuhkan waktu yang lumayan lama. Ibu Umi Khadijah memasarkan produknya melalui facebook, dan menitipkannya di Rumah Inklusif.

Kebumen, 11 November 2019

Informan Penelitian



Umi Khadijah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Identitas Peserta Pelatihan

Nama : Muntami

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Tambakagung, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen

Waktu : 27 September 2019, Pukul 15.00

No	Transkrip Wawancara	Hasil Wawancara
a. Pertanyaan mengenai Program Perpuseru		
1.	Peneliti: Apakah ibu mengetahui tentang Program Perpuseru? Informan: Yaa tahu mbak, Program yang mengadakan banyak pelatihan itu to di perpustakaan.	Peserta mengetahui tentang apa itu Program Perpuseru.
2.	Peneliti: Fasilitas apa yang dapat ibu nikmati setelah perpustakaan bermitra dengan Perpuseru? Informan: Saya bisa menggunakan komputer, internet, juga mendapatkan pelatihan yang tidak dipungut biaya.	Peserta menggunakan komputer, internet, dan mengikuti pelatihan.
3.	Peneliti: Apakah pelayanan Program Perpuseru sudah sesuai dengan kebutuhan anda? Informan: Sudah lebih dari cukup, sudah sangat baik dan sesuai kebutuhan kita mbak.	Sejauh ini pelayanan Program Perpuseru sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta.
4.	Peneliti: Kegiatan apa saja yang telah ibu ikuti? Informan: Pelatihan yang pernah saya ikuti membuat kreasi kain perca,	Ibu Muntami pernah mengikuti pelatihan pemanfaatan limbah dari kain perca, membuat aksesoris dari flanel, pembuatan tas, dan makanan.

	aksesoris flanel, sama beberapa makanan.	
5.	Peneliti: Apakah anda puas dengan pelayanan Program Perpuseru? Informan: Tentu saja mbak, kan kita sudah diberi fasilitas tinggal menggunakannya dengan baik.	Sejauh ini pelayanan Program Perpuseru sudah memuaskan.
6.	Peneliti: Apa harapan ke depan untuk Perpustakaan Al-Hurriyyah? Informan: Semoga lebih bagus, maju, berkembang, dan lebih banyak yang tertarik datang ke perpustakaan.	Harapan Ibu Muntami ke depannya untuk Perpustakaan Al-Hurriyyah adalah perpustakaan lebih bagus, maju, berkembang, dan semakin banyak yang mengunjungi perpustakaan.
b. Pertanyaan UMKM		
7.	Peneliti: Bagaimana pendapat anda mengenai Program Perpuseru dalam upaya mengembangkan UMKM? Informan: Sangat membantu mbak, masyarakat jadi merasa terbantu karena programnya, juga fasilitas-fasilitasnya. Apalagi pelatihan seperti itu kan kalau tidak ada program seperti itu pasti pada malas belajar sendiri.	Program Perpuseru membantu masyarakat melalui programnya.
8.	Peneliti: Apa jenis UMKM yang ibu lakukan? Informan: Saya membuat aksesoris-aksesoris dari kain perca mbak kayak keset sama bros gitu.	Ibu Muntami membuat aksesoris dari limbah konveksi berupa kain perca.
9.	Peneliti: Mengapa ibu lebih memilih usaha di bidang kerajinan dibandingkan bidang yang lain? Informan:	Ibu Muntami memilih bidang kerajinan karena tidak terdapat masa <i>expired</i> seperti usaha kuliner.

	Kalau misalnya saya usaha seperti makanan dan lain-lain saya mikir lagi mbak, makanan kan ada masa kadaluwarsanya. Nah kalau barang-barang yang seperti saya bikin kan ndak ada batas waktunya.	
10.	Peneliti: Bagaimana tahapan atau proses pembuatan sampai penjualan aksesoris tersebut? Informan: Pertama saya siapkan dulu limbah kain percanya, sehabis itu dipilih mana yang kira-kira kalau dibikin warnanya jadi bagus. Setelah itu dibuat pola, dijahit, dipasang jarum bros itu untuk yang saya jual kadang bisa jadi souvenir. Kalo keset ya dijahit juga. Kalau menjualnya saya online juga mbak. Ada yang saya titipkan di perpustakaan juga.	Ibu Muntami menjual produknya dengan menitipkan di perpustakaan dan juga dijual secara online.

Kebumen, 11 November 2019

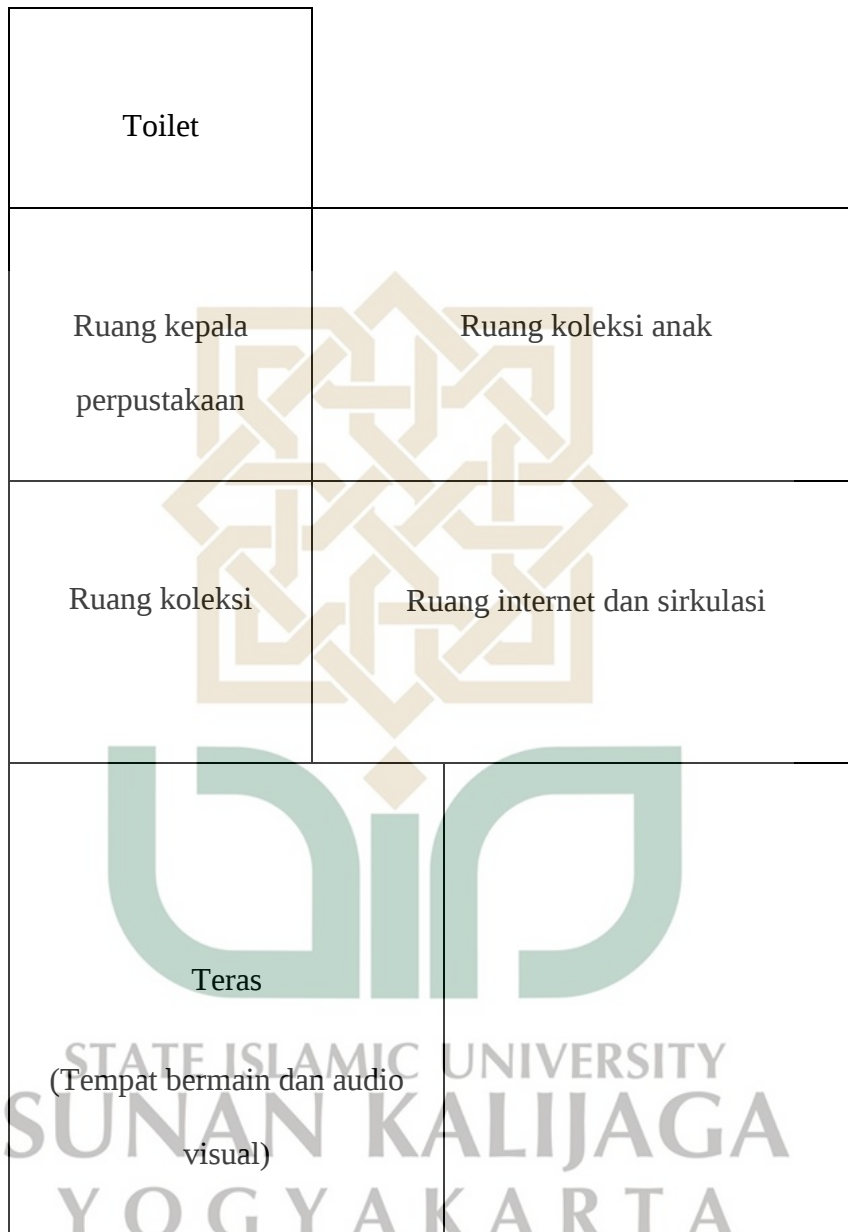
Informan Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


.....Muntami.....

Lampiran V: Dokumentasi

Denah Perpustakaan Al-Hurriyyah



Sarana dan Prasarana



Gedung Perpustakaan Al-Hurriyyah Desa Tambakagung



Ruang koleksi anak



Tempat bermain anak(outdoor)



Ruang komputer Perpustakaan Al-Hurriyyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Koleksi Perpustakaan Al-Hurriyyah



Koleksi ensiklopedia Perpustakaan Al-Hurriyyah



Koleksi Perpustakaan Al-Hurriyyah

Prestasi Perpustakaan Al-Hurriyyah



Penyerahan hadiah



Beberapa penghargaan yang diterima Perpustakaan Al-Hurriyyah

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



Penyerahan hadiah pada acara Jambore Perpustakaan

Kerjasama Perpustakaan Al-Hurriyyah



Kerjasama dengan Perpustades Sari Pustaka Klegenwanasari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Study Banding dari Perpustades Pejengkolan



Sosialisasi pendirian perpustakaan desa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pelatihan di Perpustakaan Al-Hurriyyah



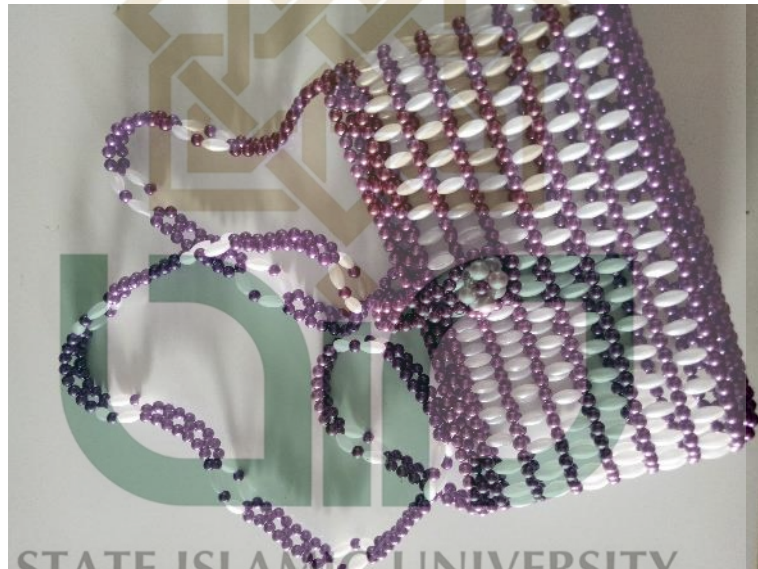
Pelatihan membuat Barbie Candy Refill



Pelatihan membuat Barbie Candy Refill



Souvenir dari kain perca



Produk tas dari manik-manik

Kegiatan di Perpustakaan Al-Hurriyyah



Sosialisasi deteksi dini kanker payudara



Kegiatan bulan sabit



Penggunaan komputer dan internet



Penggunaan fasilitas televisi